



**Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan
Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19**

¹Julita Kurniawan, ²Otang Kurniaman, ³Munjiatun

^{1,2,3}(Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PGSD, Universitas Riau, Indonesia)

¹julitakurniawan9@gmail.com, ²otang.kurniaman@lecturer.unri.ac.id, ³munjiatun@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap perkuliahan daring menggunakan *Google Classroom* pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di FKIP PGSD Kampus Bina Widya UNRI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FKIP UNRI Pekanbaru angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang telah melaksanakan pembelajaran *online*, dengan jumlah mahasiswa 361 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu yaitu tanggal 10 Desember sampai 23 Desember 2020. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan secara *online*, yang disebar menggunakan *google form* melalui pesan *WhatsApp*. Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada seluruh responden sebanyak 361 mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020. Berdasarkan rekapitulasi indikator persepsi, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19 adalah baik dan mendapat nilai rata-rata 61,94.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa; Pembelajaran *E-Learning*; *Google Classroom*; Pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2020, mempengaruhi kesehatan atau sistem imun tubuh masyarakat Indonesia, dengan gejala umum seseorang yang terkena dampak covid-19 yaitu demam, batuk, dan sesak napas. (Supriatna, 2020:557). Masa pandemi covid-19 juga mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia, sehingga membuat pemerintah pusat hingga daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pencegahan terhadap penularan covid-19. Diharapkan dengan diliburkannya seluruh lembaga pendidikan, dapat meminimalisir penyebaran penyakit covid-19.

Kebijakan yang di ambil negara termasuk Indonesia, dengan meliburkan seluruh kegiatan pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus membuat inovasi terbaru dalam proses pendidikan bagi peserta didik dan mahasiswa

yang tidak dapat melaksanakan proses pendidikan tatap muka.

Kebijakan dibidang pendidikan yang diambil pemerintah berkenaan dengan kasus covid-19 yaitu: pembelajaran daring untuk anak sekolah, kuliah daring, ujian nasional 2020 yang ditiadakan, UTBK SBMPTN 2020 diundur, dan pelaksanaan SNMPTN masih dalam pengkajian.

Penetapan kebijakan pendidikan yang dilakukan pemerintah dimasa pandemic Covid-19 mempengaruhi kebijakan perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Riau. Hal ini berdasarkan Surat Edaran No:1526/UN19/KP/2020, Tentang Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Non Alam Akibat Covid-19 dilingkungan Universitas Riau. Surat edaran yang dikelurakan merupakan surat keputusan yang telah di buat oleh Rektor Universitas Riau, sebagai bentuk pencegahan penularan penyakit covid-19 di lingkungan kampus.

Adapun surat edaran Rektor salah satunya berisi tentang:

Untuk pencegahan penyebaran *covid-19*, maka kegiatan akademik sebagai berikut:

- a. Untuk meringankan dan memudahkan beban mahasiswa, maka Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui sistem daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.
- b. Kegiatan praktikum atau sejenisnya ditangguhkan dan diganti dengan tugas yang pengaturannya diserahkan kepada Fakultas/Program studi masing-masing.
- c. Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa ditunda sampai waktu yang ditentukan selanjutnya.
- d. Pelaksanaan bimbingan tugas akhir dan ujian akhir tetap dilaksanakan dengan *platform* yang ditentukan oleh pimpinan Fakultas masing-masing.

Hal ini berarti mahasiswa dan dosen tidak perlu melakukan tatap muka selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa dan dosen melakukan proses pembelajaran melalui media teknologi atau *e-learning*. *E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimana pun. Dahiya (Hartanto, W, 2016:4). *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer atau jaringan internet. *E-learning* memungkinkan pengguna menggunakannya di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pembelajaran dalam kelas. (Yuliana, R, 2020:875).

Dalam pembelajaran *e-learning* terdapat beberapa keuntungan diantaranya mengurangi biaya, fleksibelitas waktu, efektivitas pembelajaran (Wijaya, R, 2020:312). Tentunya sistem perkuliahan ini menjadi salah satu jalan alternatif ditengah maraknya wabah *covid-19*. Termasuk pelaksanaan perkuliahan daring menggunakan *google classroom* merupakan salah satu jalan alternatif ditengah maraknya wabah *covid-19*. *Google classroom* merupakan media pembelajaran berbasis jejaring sosial dalam mendukung proses pembelajaran terutama pada kelas virtual, dimana *google classroom* menyediakan fasilitas untuk berbagi materi, berkomunikasi dan berdiskusi dengan teman maupun guru serta mengerjakan tugas secara *online* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Menurut Numertayasa (Devianti, 2020:307) mendefinisikan *google classroom* sebagai suatu serambi pembelajaran campuran untuk setiap ruang lingkup pendidikan sehingga dapat memudahkan seorang

guru dalam membuat, membagikan, dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas.

Menurut Rahayu, (2018), *google classroom* memiliki berbagai kelebihan : pertama, *google classroom* merupakan sistem pembelajaran tanpa kertas, *google classroom* menyediakan serangkaian perangkat gratis penunjang produktivitas pembelajaran, mulai dari gmail, drive, docs yang menjadikan proses pengajaran menjadi praktis dan mudah. Adanya rangkaian perangkat tersebut, memungkinkan peserta didik mengumpulkan tugas tanpa menggunakan kertas. Kedua, pembelajaran menggunakan *google classroom* tidak harus berada di ruangan yang sama. Ketiga, *google classroom* praktis bagi pendidik dan peserta didik. Aplikasi *google classroom* dalam penngunaannya dapat memudahkan pendidik, seperti halnya saat pendidik memberikan sebuah soal pilihan ganda, pendidik tidak perlu lagi mengoreksi secara manual, namun secara otomatis nilai akan langsung keluar. Sedangkan manfaat *google classroom* bagi peserta didik adalah, ketika peserta didik berhalangan hadir karena sakit, sehingga tidak bias mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dengan menggunakan *google classroom* dapat membantu mahasiswa untuk tetap bisa belajar dimanapun berada, walaupun keadaannya sedang sakit.

PGSD adalah salah satu Prodi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ada di Universitas Riau yang menerapkan kebijakan seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring. Proses pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan berbagai platform, salah satunya *google classroom*. Penggunaan *google classroom* telah diterapkan oleh prodi PGSD mulai dari bulan Mei 2020, pada semester genap priode 2019/2020.

Dengan adanya pembelajaran daring menggunakan *google classroom* diharapkan mahasiswa dapat melakukan proses perkuliahan dengan mudah dengan fitur-fitur yang dimiliki *google classroom*. Namun hal ini justru menimbulkan sebuah pertanyaan, yaitu bagaimana persepsi mahasiswa prodi PGSD terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom*. Persepsi adalah kesan gambaran atau tanggapan yang dimiliki seseorang setelah orang tersebut menyerap untuk mengetahui beberapa hal (objek), melalui panca indera. Yufid (Akbar, 2015:193). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Sarlito W. Sarwono (Listyana, R, 2015:122) antara lain sistem nilai dan tipe kepribadian. Seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun dengan objek yang sama, karena adanya sistem nilai dan

tiekepribadian. Persepsi yang muncul terhadap objek merupakan hal yang akan mempengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku yang berhubungan dengan objek tersebut. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Listyana, R, 2015:135), dalam penelitiannya yang berjudul “persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa Jonggrang kecamatan Barat kabupaten magetan 2013), bahwa ada beberapa faktor yaitu faktor perhatian, nilai, dan tipe kepribadian yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan persepsi, sehingga terdapat perbedaan masyarakat dalam memandang sebuah tradisi, ini menunjukkan kepekaan masyarakat terhadap fenomena yang ada.

Maka perlu dilakukan survey untuk mengetahui bagaimana proses perkuliahan menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid saat ini. Sehingga harapannya hasil dari persepsi mahasiswa tentang bagaimana proses perkuliahan menggunakan *google classroom* akan menjadi bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring menggunakan *google classroom* oleh mahasiswa dan dosen. Dari latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19”.

METODE

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Prodi PGSD UNRI Pekanbaru angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang telah melaksanakan pembelajaran *online*, dengan jumlah mahasiswa 361 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu yaitu tanggal 10 Desember sampai 23 Desember 2020. Penelitian ini dilaksanakan di FKIP PGSD Kampus Bina Widya UNRI Pekanbaru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian (kuantitatif). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positime, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya menggunakan teknik random, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/tstatistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011:7). Metode ini dikatakan an metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiono, 2011:7).

Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Penelitian *survey* merupakan penelitian pengamatan yang berskala besar pada kelompok-kelompok manusia. Pada dasarnya, penelitian *survey* digunakan untuk menarik kesimpulan sampel terhadap populasi, sehingga dapat dipastikan bahwa penelitian ini menggunakan hipotesis dan statistik dalam analisis datanya. Menurut Siyoto, (2015:20), metode *survey* adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Menurut Berlian (2016:19), metode *survey* adalah metode untuk menentukan status populasi pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada seluruh responden, yang dilakukan secara *online*, dan disebarkan menggunakan *google form* melalui pesan *WhatsApp*. Kemudian akan diambil informasi yang dibutuhkan, sesuai sampel yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui persepsi mahasiswa mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap perkuliahan daring menggunakan *Google Classroom* pada masa pandemi *Covid-19*, yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang berisi 23 pernyataan. Pernyataan merupakan hasil penjabaran dari 3 indikator persepsi Indikator persepsi menurut Bimo Walgito (Akbar, 2015:196) antara lain: penerimaan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, pemahaman dan penilaian.

Tabel 1
Kuesioner Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Penerimaan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan <i>Google classroom</i>	Perkuliahan daring menggunakan <i>Google classroom</i> Berdasarkan penglihatan Perkuliahan daring menggunakan <i>Google classroom</i> berdasarkan kecepatan akses	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan daring menggunakan <i>Google classroom</i>	Mengakses materi perkuliahan daring menggunakan <i>google classroom</i> Penggunaan fitur-fitur <i>google classroom</i>	8, 9, 10, 11	4

3.	Penilaian mahasiswa terhadap perkuliahan daring menggunakan <i>Google classroom</i>	Keefektifan aplikasi <i>Google classroom</i>	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	12
		Kemampuan berfikir		

Penilaian dilakukan oleh responden menggunakan *skala likert*, sebagai instrument untuk mengukur data yang terkumpul.

Tabel 2
Penilaian Persepsi Menggunakan Skala Likert

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk Mmenentukan tingkat kriteria persepsi, maka harus menggunakan rumus berikut:

- Menentukan angka presentase persepsi tertinggi

$$\frac{\text{Skor maksimal} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = 100\%$$

- Menentukan angka presentase persepsi terendah

$$\frac{\text{Skor minimal} \times 100\%}{\text{Skor minimal}} \times 100\% = 25\%$$

Tabel 3
Presentase Kriteria Skor Angket Persepsi

No	Interval Presentase	Kriteria
1	75%-100%	Sangat Setuju
2	50%-75%	Setuju
3	25%-50%	Tidak Setuju
4	0%-25%	Sangat Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PGSD FKIP Kampus Bina Widya UNRI Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Pekanbaru angkatan 2018, 2019, 2020 yang telah melaksanakan pembelajaran *online*, dengan jumlah mahasiswa 361 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu yaitu tanggal 10 Desember

sampai 23 Desember 2020. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan secara *online*, yang disebarakan menggunakan *google from* melalui pesan *WhatsApp*, Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada seluruh responden sebanyak 361 mahasiwa angkatan 2018, 2019, dan 2020.

Setelah kuesioner telah terisi, kemudian akan diambil informasi yang dibutuhkan, sesuai sampel yang telah ditentukan sebagai perwakilan dari populasi., setelah data diolah dan hasil sudah diketahui peneliti akan merekapnya dan menyimpulkan tentang bagaimana persepsi mahasiswa PGSD FKIP UNRI terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* dilihat dari 3 aspek persepsi yaitu penerimaan, pemahaman dan penilaian.

Hasil Penelitian

a. Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Persepsi diintepretasikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Yufid (Akbar, 2015:193). Persepsi merupakan hal yang mempengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku. Persepsi sendiri memiliki 3 aspek yaitu penerimaan terhadap objek, pemahaman objek dan penilaian objek. Adapun objek yang dimaksud adalah perkuliahan menggunakan *google classroom*. Aspek tersebut dijadikan sebagai indikator dalam instrument penelitian. Intrumen penelitian yang digunakan berbentuk kuesioner yang disebarakan menggunakan *google from* melalui pesan *WhatsApp*, Penelitian ini di sebarakan kepada seluruh responden sebanyak 361 mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020. Untuk lebih memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa PGSD FKIP UNRI terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19*, maka akan dibahas bagaimana persepsi mahasiswa PGSD FKIP UNRI terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* berdasarkan 3 aspek persepsi yang telah tertera diatas.

Tabel 4.1
Presentase Kriteria Hasil Persepsi Mahasiswa

No	Interval	Kategori
1	76-100%	Sangat baik
2	51-75%	Baik
3	26-50%	Cukup baik
4	0-25%	Kurang baik

b. Menggunakan Google classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Indikator 1 Yaitu Penerimaan Mahasiswa dalam Perkuliahan Daring Menggunakan Google classroom

Berikut ini disajikan data rekapitulasi indikator penerimaan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom*

Tabel 4.2 Indikator Penerimaan Mahasiswa

Interval	Jumlah mahasiswa	%	Kategori
76-100	94	26.03%	Sangat baik baik
51-75	93	25.76%	Baik
26-50	174	48.19%	Cukup baik
0-25		0	Kurang baik
Jumlah (Σ)	361		
Jumlah Nilai	22462.5		Baik
		62.20	

Dilihat dari frekuensi yang ditunjukkan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penerimaan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memberikan jawaban kurang baik tidak ada, menjawab cukup baik sebanyak 174 responden dengan presentase 48.19%, baik sebanyak 93 responden dengan presentase 25.76%, dan menjawab sangat baik sebanyak 94 responden dengan presentase 26.03% Selain itu, dapat diketahui juga bahwa rata-rata keseluruhan indikator penerimaan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* mendapatkan nilai rata-rata 62.20%. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, menunjukkan bahwa penerimaan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* mendapatkan kategori baik.

c. Rekapitulasi Perepsi Mahasiswa PGSD FKIP UNRI Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Google classroom Pada Masa

Pandemi Covid-19 Indikator 2 Yaitu Pemahaman Mahasiswa dalam Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom

Berikut ini disajikan data rekapitulasi indikator penerimaan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom*

Tabel 4.3 Indikator Pemahaman Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom

Interval	Jumlah mahasi swa	%	Kategori
76-100	70	19.39%	Sangat baik baik
51-75	191	52.9%	Baik
26-50	100	27.7%	Cukup baik
0-25	-	0	Kurang baik
Jumlah (Σ)	361		
Jumlah Nilai	24158.3		Baik
		66.9	

Dilihat dari frekuensi yang ditunjukkan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* adalah baik. Adapun yang menjawab cukup baik sebanyak 100 responden dengan presentase 27.7%, menjawab baik sebanyak 191 responden dengan presentase 52.9% dan menjawab sangat baik sebanyak 70 responden dengan presentase 19.39%. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa rata-rata keseluruhan indikator pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* mendapatkan nilai rata-rata 66.9. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* mendapatkan kategori baik.

d. Rekapitulasi Perepsi Mahasiswa PGSD FKIP UNRI Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 Indikator 3 Yaitu Penilaian Mahasiswa dalam Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom

Berikut ini disajikan data rekapitulasi indikator penerimaan mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom*

Tabel 4.4 Indikator Penilaian Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom

Interval	Jumlah mahasiswa	%	Kategori
76-100	44	12.18%	Sangat baik baik
51-75	200	55.4%	Baik
26-50	117	32.4%	Cukup baik
0-25	-	0	Kurang baik
Jumlah (Σ)	361		
Jumlah Nilai	20477.8	56.72	Baik

Dilihat dari frekuensi yang ditunjukkan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penilaian mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memberikan jawaban cukup baik sebanyak 117 responden dengan presentase 32.4%, baik 200 responden dengan presentase 55.4%, dan sangat baik 44 responden dengan presentase 12.18%. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa rata-rata keseluruhan indikator penilaian mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* mendapatkan nilai rata-rata 55.72. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, menunjukkan bahwa peniaian mahasiswa dalam perkuliahan daring menggunakan *google classroom* mendapatkan kategori baik.

e. Rekapitulasi Data Keseluruhan Indikator Persepsi

Tabel 4.5 Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19 dari Ketiga Indikator Persepsi

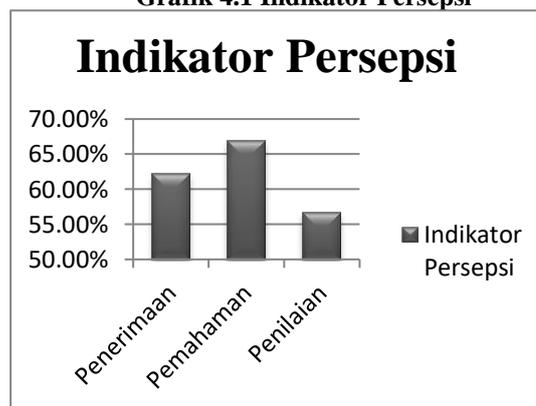
Interval	Jumlah mahasiswa	%	Kategori
76-100	208	28.76%	Sangat baik baik
51-75	484	66.94%	Baik
26-50	391	54.08%	Cukup baik
0-25	-	0	Kurang baik
Jumlah (Σ)	723		
Jumlah Nilai	46882.6	61.94	Baik

Dilihat dari frekuensi yang ditunjukkan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap peerkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memberikan jawaban cukup baik sebanyak 391 responden dengan presentase 54.08%, baik sebanyak 484 responden dengan presentase 66.94%, dan sangat baik 208 responden dengan presentase 28.76%. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa rata-rata keseluruhan indikator penilaian mahasiswa persepsi mahasiswa pgsd fkip universitas riau terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* mendapat nilai rata-rata 61.94. Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap peerkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* mendapatkan kategori baik.

f. Tingkat Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19

Setiap indikator persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring menggunakan *google clasroom* yang sudah tertera diatas nilai rata-rata yang didapatkan berbeda tiap indikatornya. tingkat persepsi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* dalam tiap indikator terlihat pada grafik 4.1 dibawah ini.

Grafik 4.1 Indikator Persepsi



Berdasarkan grafik 4.1 di atas menjelaskan bahwa tingkat Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* pada indiator penerimaan mendapatkan niali rata-rata 62.20%, pada indikator

kedua yaitu pemahaman mendapatkan nilai rata-rata 66.9%, pada indikator ketiga yaitu penilaian mendapatkan nilai rata-rata 56.72%.

Pembahasan

Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom*, Munculnya sebuah persepsi dimulai dari adanya Rangsang yang diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap. Dari hasil penerimaan itulah akan menghasilkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Kemudian Setelah terjadi gambaran-gambaran tersebut, lalu gambaran tersebut akan digolonggolongkan (diklasifikasi), diinterpretasi, sehingga terbentuklah sebuah pengertian atau pemahaman. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, muncullah sebuah penilaian dari individu. Setiap individu akan membandingkan pengertian atau pemahaman tersebut secara subjektif. Penilaian setiap individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Hal ini sesuai dengan Indikator persepsi menurut Bimo Walgito (Akbar, 2015:196) yaitu penerimaan, pemahaman dan penilaian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 indikator tersebut untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom*.

Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* pada indikator pertama yaitu penerimaan, mendapatkan nilai rata-rata 62,2 dan mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa setuju bahwa Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* sangat jelas dan mudah dipahami dibandingkan perkuliahan tatap muka, Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* memiliki warna yang menarik perhatian saya dalam belajar, Aplikasi *google classroom* menyediakan fitur-fitur yang sangat sesuai dengan

kebutuhan perkuliahan secara daring, Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* sangat mudah diakses, Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* dapat menghemat waktu, *Google classroom* dapat diakses dengan cepat tanpa loading yang lama, Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.

Kemudian Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* pada indikator kedua yaitu pemahaman, mendapat nilai rata-rata 66,9 dan mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa setuju bahwa Perkuliahan daring menggunakan *google classroom*, memudahkan saya memperoleh informasi, materi, maupun mengumpulkan tugas dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka. Materi perkuliahan daring menggunakan *google classroom*, baik berbentuk teks, gambar maupun video lebih mudah dipahami. Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* memudahkan saya untuk menyimpan dokumen materi yang penting tanpa harus mengunduhnya. Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* lebih mudah dipahami dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka. *Google classroom* memiliki fitur-fitur yang memudahkan saya dalam memahami materi perkuliahan secara daring. *Google classroom* memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami dalam perkuliahan dibandingkan dengan aplikasi tatap muka.

Sedangkan Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* pada indikator ketiga yaitu penilaian, mendapat nilai rata-rata 56,72 dan mendapatkan kategori baik. Hal ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa setuju bahwa Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* lebih menghemat kuota dibandingkan dengan aplikasi tatap muka. Perkuliahan daring menggunakan *Google classroom* lebih menghemat biaya. Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* dapat menghemat waktu. Perkuliahan daring menggunakan *Google classroom* meningkatkan performa belajar saya. Perkuliahan daring menggunakan *Google classroom* dapat meningkatkan produktivitas saya dalam belajar. Perkuliahan daring menggunakan *Google classroom* sangat berguna dan sangat efektif dalam

kegiatan perkuliahan. Secara keseluruhan, saya merasa perkuliahan daring menggunakan *google classroom* bermanfaat untuk mendukung saya dalam perkuliahan. Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan efektivitas belajar saya. Perkuliahan daring menggunakan *Google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar saya.

Data diatas menunjukkan hasil rata-rata setiap indikator persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Sarlito W. Sarwono (Listyana, R, 2015:122), yaitu perhatian, kebutuhan, kesiapan mental, sistem nilai, dan tipe kepribadian. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh (Listyana, R, 2015:135), dalam penelitiannya yang berjudul "persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggalan Jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa Jonggrang kecamatan Barat kabupaten Magetan 2013), bahwa ada beberapa faktor yaitu faktor perhatian, nilai, dan tipe kepribadian yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan persepsi, sehingga terdapat perbedaan masyarakat dalam memandang sebuah tradisi, ini menunjukkan kepekaan masyarakat terhadap fenomena yang ada.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau terhadap perkuliahan daring menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* mendapat nilai rata-rata 61.94% dan mendapatkan kategori baik. Sehingga ini membuktikan bahwa Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* efektif digunakan sebagai media alternatif dalam perkuliahan daring selama masa pandemi *covid-19* di PGSD FKIP UNRI. Hal ini juga sebagai pembuktian dari hipotesis sebelumnya bahwa perkuliahan daring menggunakan *google classroom* efektif dan mendukung proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Rini Utami, 2019:498), dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran menggunakan *google classroom* mendapat respon baik dari mahasiswa, sehingga dapat digunakan pada mata kuliah psikologi pembelajaran matematika.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti temukan, tingkat Persepsi Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Perkuliahan Daring Menggunakan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi *Covid-19* pada indikator penerimaan mendapatkan nilai rata-rata 62,2, pada indikator kedua yaitu pemahaman mendapatkan nilai rata-rata 66,9, pada indikator ketiga yaitu penilaian mendapatkan nilai rata-rata 56,72.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Perkuliahan daring menggunakan *google classroom* merupakan salah satu solusi alternatif yang digunakan pada masa pandemi *covid-19* saat ini, terutama bagi mahasiswa. Sehingga diharapkan mahasiswa bisa termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar dengan kemudahan-kemudahan yang dimiliki aplikasi *google classroom*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan menggunakan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* dalam populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, RF. 2015. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 10(1). 189-209.
- Deviyanti, dkk. 2020. Pengembangan Media *E-learning* Berbasis *Google classroom* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas IX di SMA Unggul Sakti Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(1). 303-316.
- Hartanto, Wiwin. 2016. Penggunaan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 10(1). 1-15.
- Listyana, R & Yudi Hartono. 2015. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*. 5(1). 118-138.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta; Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; CV. Alfabeta.
- Supriatna. E. 2020. Wabah *Corona Virus Disease Covid 19* Dalam Pandangan Islam. *Jurnal*

- Sosial & Budaya Syar-i.* 7(6). 555-564.
- Utami, Rini. 2019. Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *Jurnal PRISMA.* 2(1). 498-502.
- Wijaya, Reni dkk. 2020. Dampak *Pandemi Covid-19* Terhadap Pemanfaatan *E-Learning.* *Jurnal Dimensi.* Vol 9(2). 307-322.
- Yuliana, Yeni. 2020. Analisis Keefektivan Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (*Covid-19*). *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i.* 7(10). 875-894.